



Kajian Ekofeminisme Novel-Novel Indonesia Tahun 2020—2024

Ipa Bahya, Dr. Cahyaningrum Dewpjati, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KAJIAN EKOFEMINISME NOVEL-NOVEL INDONESIA TAHUN 2020—2024

TESIS



Ipa Bahya

22/509842/PSA/20313

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2024**



Kajian Ekofeminisme Novel-Novel Indonesia Tahun 2020—2024

Ipa Bahya, Dr. Cahyaningrum Dewpjati, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KAJIAN EKOFEMINISME NOVEL-NOVEL INDONESIA TAHUN 2020—2024

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh derajat magister pada
Program Studi Magister Sastra



Diajukan oleh

Ipa Bahya

22/509842/PSA/20313

Pembimbing

Dr. Cahyaningrum Dewojati, M.Hum.

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**KAJIAN EKOFEMINISME NOVEL-NOVEL INDONESIA TAHUN 2020—
2024**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ipa Bahya

22/509842/PSA/20313


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada 11 November 2024


Prof. Dr. Aprinus Salam, M.Hum.


Ketua Penguji


Dr. Cahyaningrum Dewojati, M.Hum.

Anggota Penguji / Pembimbing Utama


Dr. Sudibyo, M.Hum.

Anggota Penguji

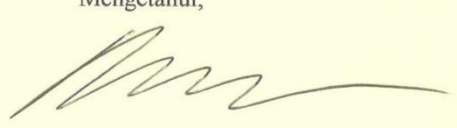

Dr. Pujiharjo, M.Hum.

Anggota Penguji

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperotel gelar
Masters of Arts

Yogyakarta, 15 November 2024

Mengetahui,


Prof. Dr. Aprinus Salam, M.Hum.
Ketua Program Studi Magister Sastra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	v
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	24
1.3 Tujuan dan Manfaat	25
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	25
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	25
1.4 Tinjauan Pustaka	26
1.5 Kerangka Teori.....	31
1.5.1 Ekofeminisme.....	31
1.5.2 Identitas Sosial Perempuan	34
1.5.3 Peran Perempuan di Ranah Domestik	36
1.5.4 Peran Perempuan di Ranah Publik	39
1.5.5 Perjuangan Perempuan dalam Melindungi Alam.....	40
1.5.6 Advokasi Lingkungan	43
1.6 Metode Penelitian.....	44
1.7 Sistematika Penyajian	45



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Ekofeminisme Novel-Novel Indonesia Tahun 2020–2024
Ipa Bahya, Dr. Cahyaningrum Dewpjati, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB II PERAN PEREMPUAN DALAM MELINDUNGI ALAM NOVEL-NOVEL

INDONESIA TAHUN 2020—2024 47

- 2.1 Peran Domestik Perempuan dalam Melindungi Alam 48
 - 2.1.1 Peran Perempuan sebagai Ibu 48
 - 2.1.2 Peran Perempuan sebagai Istri 61
 - 2.1.3 Peran Perempuan sebagai Pengelola Rumah Tangga 78
- 2.2 Peran Publik Perempuan dalam Melindungi Alam 87
 - 2.2.1 Peran Perempuan sebagai Pemimpin 88
 - 2.2.2 Peran Perempuan sebagai Pekerja 97
 - 2.2.3 Peran Perempuan sebagai Penggerak 111

BAB III PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM MELINDUNGI ALAM NOVEL-

NOVEL INDONESIA TAHUN 2020—2024 121

- 3.1 Perjuangan Perempuan dalam Melindungi Alam Melalui Advokasi Lingkungan
Meliputi Pendidikan Lingkungan, *Lobbying*, Mengorganisasi Aksi, dan Kampanye
Lingkungan 121
 - 3.1.1 Pendidikan Lingkungan 122
 - 3.1.2 *Lobbying* 130
 - 3.1.3 Mengorganisasi Aksi 132
 - 3.1.4 Kampanye Lingkungan 139

BAB V KESIMPULAN 144

DAFTAR PUSTAKA 145

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI 148

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel tentang perempuan dan perlindungan alam dipilih sebagai objek material dari lima novel Indonesia tahun 2020—2024. *Pertama*, novel yang ditulis oleh Aprila Wayar dengan judul *Hutan Rahasia* (2020). Kedua, novel yang ditulis oleh Abroorza A. Yusra dengan judul *Danum* (2021). Ketiga, novel yang ditulis oleh Tobias Nggarauka dengan judul *Mubetawe* (2022). Keempat, novel yang ditulis oleh Dian Purnomo dengan *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* (2023). Kelima, ditulis oleh Cicilia Oday dengan judul *Duri dan Kutuk* (2024). Penelitian ini mengupayakan perjuangan perempuan dalam melindungi lingkungan/alam. Adapun teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah teori ekofeminisme yang digagas dan dikembangkan oleh Vandana Shiva dan Maria Mies.

1.2 Masalah Penelitian

1. Bagaimana peran perempuan dalam melindungi alam pada novel Indonesia tahun 2020—2024?
2. Bagaimana perjuangan perempuan melalui advokasi lingkungan dalam melindungi alam pada novel Indonesia tahun 2020—2024?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah pada bagian sebelumnya, dapat diuraikan tujuan serta manfaat penelitian sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan peran dan perjuangan perempuan dalam melindungi alam yang ditampilkan pada tokoh-tokoh perempuan dalam novel Indonesia 2020—2024.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Tesis ini diharapkan dapat memberi perspektif baru untuk menganalisis karya sastra kontemporer, terutama dengan objek kajian material novel Indonesia.
2. Tesis ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu sastra dengan teori feminisme, terutama penggunaan teori ekofeminisme dengan mengkaji suatu karya sastra dengan teori tersebut.



3. Tesis ini diharapkan dapat memperkaya konsep dan wawasan dibidang sastra berupa kritik, ketidakadilan perempuan dan alam, perjuangan perempuan, perlawanan perempuan, perlindungan perempuan dan alam, pelestarian alam atas eksploitasi manusia pada alam.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini dijelaskan pada bagian berikut:

1. Tesis ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan rujukan atau referensi bagi para akademisi untuk mengkaji penelitian selanjutnya.
2. Tesis ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang positif untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Novel *Hutan Rahasia* (2020), *Danum* (2021), *Mubetawe* (2022), *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* (2023), dan *Duri dan Kutuk* (2024) tergolong ke dalam novel mutakhir. Dari lima novel tersebut hanya satu novel yang telah diteliti tetapi dengan kajian yang berbeda ialah novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* (2023). Kelima novel ini dipilih karena menampilkan tokoh perempuan dalam upaya memperjuangkan keselamatan dan pelestarian alam/lingkungan. Setiap novel memiliki bentuk alur cerita tentang perjuangan tokoh berdasarkan peran yang berbeda-beda. Peran tokoh tersebut memiliki kontribusi masing-masing sehingga setiap tokoh memiliki cara untuk memperjuangkan dalam melindungi lingkungan dan alam sesuai identitas tokoh. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat enam penelitian relevan yang membahas tentang ekofeminisme pada karya sastra, berikut enam penelitian relevannya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Claresta (2024) dengan judul “Strategi Perempuan Untuk Menyelamatkan Alam: Kritik Ekofeminisme Dalam Novel *The Last Bekeeper*”.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2022) dengan judul “Peran Perempuan dalam Penyelamatan Lingkungan Pada Novel Indonesia”.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yusmarani (2019) dengan judul “Citra Perempuan dalam Pelestarian dan Pemanfaatan Alam pada Novel Karya Pengarang Perempuan Tahun 2000an (Prespektif Ekofeminisme)”.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dirgantari (2020) dengan judul “Ekofeminisme pada Tokoh San dalam Film “Princess Monoke” Karya Sutradara Hayao Miyazaki”. Penelitian ini membahas etika lingkungan yang direfleksikan oleh tokoh San.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Ulya (2023) dengan judul “Kritik Sastra Ekofeminisme dalam Novel *Berkisar Merah* Karya Ahmad Tohari”.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nelfita, Andriyani, Hayati (2021) dengan judul “*An Ecofeminist Reading of Tere Liye’s Si Anak Pemberani*”.

Setelah dipaparkan penelitian-penelitian relevan di atas, belum pernah dilakukan penelitian menggunakan teori ekofeminisme Vandana Shiva dan Maria Mies pada objek material novel lima tahun terakhir; *Hutan Rahasia* (2020), *Danum* (2021), *Mubetawe* (2022), *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* (2023), dan *Duri dan Kutuk* (2024). Selanjutnya, penelitian



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Ekofeminisme Novel-Novel Indonesia Tahun 2020â€“2024

Ipa Bahya, Dr. Cahyaningrum Dewpjati, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

tentang peran perempuan dalam melindungi alam telah ditemukan tetapi untuk melihat bagaimana perjuangan perempuan melalui advokasi lingkungan dalam melindungi alam belum pernah dilakukan. Hal itulah yang menjadi kajian terbaru untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan pada bidang ekofeminisme.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis tentang sifat individu, keadaan, dan gejala dari peristiwa yang diamati dalam teks karya sastra. Menurut Stake (1994), penelitian kualitatif dikategorikan sebagai penelitian interpretatif sebab cenderung berorientasi pada penciptaan makna yang terdapat pada teks naratif. Hal ini sejalan dengan pandangan Saldana (2011:4) yang mengatakan bahwa genre sastra (novel, drama, puisi, dan cerpen); elemen sastra (simbolisme, metafor, gaya/style, dan aliterasi); dan aliran sastra (realisme, surialisme, tragedi, dan komedi), bisa ditinjau melalui penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, jenis penelitian kualitatif dipilih karena dapat digunakan dalam studi sastra berkaitan dengan interpretasi teks sastra.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian ekofeminisme. Penggunaan kajian ini bertolak dari asumsi teori ekofeminisme mengkaji tentang problematika alam dan perempuan. Penelitian ini berusaha menemukan fokus dan indikator penelitian dalam teori feminisme yang terkandung dalam karya sastra yang bersumber dari data utama novel *Hutan Rahasia* (2020) karya Aprila Wayar, *Danum* (2021) karya Abroorza A. Yusra, *Mubetawe* (2022) karya Tobias Nggarauka, *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* (2023) karya Dian Purnomo, dan *Duri dan Kutuk* (2024) karya Cicilia Oday. Disamping sumber data utama, penelitian ini juga memanfaatkan buku, artikel, jurnal, dan informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan ekofeminisme sebagai sumber data pendukung.

Dalam proses pengumpulan data, terdapat lima tahapan yang dilakukan pada penelitian ini. *Pertama*, membaca teks novel secara berulang-ulang. *Kedua*, mengidentifikasi unit-unit teks dalam novel sesuai dengan aspek yang diteliti dan indikatornya masing-masing dengan mengacu fokus penelitian. *Ketiga*, mengklasifikasi data dengan cara melakukan pengelompokan data sesuai karakter dengan kategori data yang dibuat. *Keempat*, mereduksi data dengan cara memilih data yang paling sesuai dengan permasalahan yang hadir. *Kelima*, menginterpretasi data-data yang berkaitan dengan peran perempuan dalam melindungi alam dan perjuangan perempuan dalam melindungi alam, serta menarik kesimpulan dari interpretasi yang telah dilakukan.

Adapun teori yang digunakan adalah ekofeminisme yang digagas oleh Vandana Shiva dan Maria Mies. Shiva (1997) dalam bukunya “*Bebas dari Pembangunan Perempuan, Ekologi, dan Perjuangan Hidup di India*” mengemukakan teori tentang peran perempuan, terutama peran ibu,



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Ekofeminisme Novel-Novel Indonesia Tahun 2020â€“2024

Ipa Bahya, Dr. Cahyaningrum Dewpjati, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

peran istri, dan peran pengelola rumah tangga dalam melindungi alam. Ia percaya bahwa perempuan memiliki hubungan intrinsik dengan lingkungan karena peran mereka (perempuan) menjaga dan merawat keluarga serta komunitas.

Shiva dan Mies (2005) memberikan gambaran mengenai ekofeminisme yaitu gerakan sosial dan politik yang memadukan advokasi lingkungan sebagai ruang hidup yang bersamaan untuk semua makhluk hidup. Gagasan ekofeminisme memiliki implikasi yang signifikan bagi perjuangan lingkungan dan perempuan. Ia memperkuat peran perempuan dalam memperjuangkan hak lingkungan dan membantu untuk memperbaiki hubungan antara perempuan dan lingkungan. Dari perjuangan perempuan dalam melindungi alam diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan ekologi yang dialami oleh lingkungan tempat bermukimnya manusia demi melestarikan habitat dan keturunan manusia.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan di bahas bagaimana peran-peran dalam melindungi alam yang dihadirkan pada novel-novel Indonesia tahun 2020—2024 dan perjuangan perempuan melawan patriarki kapitalis melalui advokasi lingkungan dalam melindungi alam dihadirkan pada novel-novel Indonesia tahun 2020—2024. Novel-novel yang merefleksikan peran dan perjuangan perempuan dalam melindungi alam ialah, *Hutan Rahasia* (2020) karya Aprila Wayar, *Danum* (2021) karya Abroorza A. Yusra, *Mubetawe* (2022) karya Tobias Nggaruaka, *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* (2023) karya Dian Purnomo, dan *Duri dan Kutuk* (2024) karya Cicilia Oday. Dari kelima novel ini, masing-masing novel mempunyai tokoh perempuan yang memiliki peran masing-masing dalam melindungi alam sesuai dengan identitas sosial. Peran yang tergambar antara perempuan dan alam dibagi menjadi dua yaitu, peran domestik perempuan dalam melindungi alam dan peran publik perempuan dalam melindungi alam.

Pertama, peran perempuan dalam melindungi alam dapat dilihat bahwa perempuan memiliki peran melindungi alam pada ranah domestik dan ranah publik. Terdapat tiga peran perempuan dalam melindungi alam pada ranah domestik, yaitu peran sebagai ibu, peran sebagai istri, dan peran sebagai pengelola rumah tangga. Pada ranah publik juga terdapat tiga peran perempuan dalam melindungi alam, yaitu peran sebagai pemimpin, sebagai pekerja, dan sebagai penggerak.

Pada ranah domestik, peran perempuan sebagai ibu hadir pada semua novel. Pada novel *Hutan Rahasia*, direpresentasikan oleh tokoh Mama yang membuang sampah pada tempat yang disediakan agar air laut tidak tercemar. Pada novel *Danum*, direpresentasikan oleh tokoh Nek Ga yang mengembangkan lahan pertanian dengan berladang dengan bahan alami. Pada novel *Mubetawe*, direpresentasikan oleh tokoh Muka yang senantiasa menjaring ikan di laut dan menjaga laut agar tetap bersih. Pada novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, direpresentasikan oleh tokoh Ibu Agatha yang memilih pensiun dini dari pekerjaannya sebagai LSM demi kembali merawat kebun yang selama ini dirawat oleh adiknya. Pada novel *Duri dan Kutuk*, direpresentasikan oleh tokoh Ibunya Adam yang melakukan penanaman bibit bunga pada pekarangan rumahnya yang tandus.

Pada ranah domestik, peran perempuan sebagai istri juga hadir pada setiap novel. Pada novel *Hutan Rahasia*, direpresentasikan oleh tokoh Mama yang secara bersamaan merawat suami dan lingkungan/alam di sekitar tempat tinggal. Pada novel *Danum*, direpresentasikan oleh Istri Benediktus yang secara bersamaan merawat suami dan ladang. Pada novel *Mubetawe*, direpresentasikan oleh Muka yang senantiasa merawat suaminya bersamaan dengan merawat pantai. Pada novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, direpresentasikan oleh tokoh Mafira yang secara bersamaan merawat suami dan ladang seorang diri. Pada novel *Duri dan Kutuk*, direpresentasikan oleh tokoh Eva yang secara bersamaan peduli kepada suami dan lingkungan.

Pada ranah domestik, peran perempuan sebagai pengelola rumah tangga hadir pada novel *Hutan Rahasia*, *Danum*, *Mubetawe*, dan *Duri dan Kutuk*. Pada novel *Hutan Rahasia*, direpresentasikan oleh tokoh Mama yang memasak secukupnya demi mengurangi sampah rumah tangga. Pada novel *Danum*, direpresentasikan oleh tokoh Nek Ga yang mengelola bahan alami untuk menganyam tikar. Pada novel *Mubetawe*, direpresentasikan oleh tokoh Muka yang memiliki talenta dalam merawat ladang sehingga hasilnya dapat diolah sebagai kebutuhan rumah tangga. Pada novel *Duri dan Kutuk*, direpresentasikan oleh tokoh Eva dan Ibunya Adam yang membuang sampah hasil olahan rumah tangga pada tempat yang telah disediakan.

Pada ranah publik, peran perempuan sebagai pemimpin hanya terlihat pada novel *Hutan Rahasia*, *Danum*, dan *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*. Pada novel *Hutan Rahasia*, direpresentasikan oleh tokoh Istri Kepala Kampung yang menyiapkan obor dari bambu. Pada novel *Danum*, direpresentasikan oleh tokoh Nek Ga yang memimpin ritual memohon perlindungan alam dari dewa. Pada novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, direpresentasikan oleh tokoh Shalom yang pembuatan strategi penyerangan.

Pada ranah publik, peran perempuan sebagai pekerja hadir pada setiap novel. Pada novel *Hutan Rahasia*, direpresentasikan oleh tokoh Mama yang bekerja sebagai nelayan yang mencari ikan dan karang dengan cara tradisional demi melindungi ekosistem laut. Pada novel *Danum*, direpresentasikan oleh tokoh Puhtir dan Nek Ga yang bekerja di ladang demi memenuhi kebutuhan rumah tangga dan memelihara tanah di ladang. Pada novel *Mubetawe*, direpresentasikan oleh tokoh Mubetawe dan Muka yang bekerja sebagai nelayan tradisional yang mencari ikan dengan cara menjaring dan memancing demi melindungi ekosistem laut. Pada novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, direpresentasikan oleh tokoh Mirah dan Shalom yang bekerja



pada Yayasan Sayang Alam demi melindungi lingkungan dari eksploitasi lingkungan. Pada novel *Duri dan Kutuk*, direpresentasikan oleh tokoh Eva yang menjual bahan-bahan pertanian sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Pada ranah publik, peran perempuan sebagai penggerak hanya terlihat pada novel *Hutan Rahasia*, *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, dan *Duri dan Kutuk*. Pada novel *Hutan Rahasia*, direpresentasikan oleh tokoh Nuara dan Sofia yang membahas strategi pembuangan sampah agar tekuk Youtefa tidak tercemar. Pada novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, direpresentasikan oleh tokoh Shalom yang bergerak menyampaikan aspirasi perlawanan terhadap kaum kapitalisme yang ingin menguasai wilayah Sangihe. Pada novel *Duri dan Kutuk*, direpresentasikan oleh tokoh Eva yang melakukan gerakan penanaman pohon perlindungan terhadap sumber daya alam dan air bersih.

Kedua, perjuangan perempuan dalam melindungi alam melalui advokasi lingkungan meliputi pendidikan lingkungan, lobbying, mengorganisir aksi, dan kampanye lingkungan. Dalam melakukan aksi perlawanan terhadap patriarki kapitalis, perempuan mengupayakan edukasi kepada masyarakat. Pendidikan lingkungan yang dilakukan oleh perempuan terlihat pada novel *Hutan Rahasia*, *Mubetawe*, dan *Duri dan Kutuk*. Pada novel *Hutan Rahasia*, tokoh Mama melakukan edukasi lingkungan kepada tokoh Naura sebagai upaya perlawanan terhadap penyakit gatal-gatal akibat tercemarnya air laut. Pada novel *Mubetawe*, tokoh Mubetawe melakukan edukasi lingkungan kepada masyarakat sekitar untuk tetap menjaga dan melestarikan tradisi penjagaan atas lingkungan dan alam sebagai bentuk perlawanan terhadap kaum dominan. Pada novel *Duri dan Kutuk*, tokoh Eva Wahani melakukan edukasi lingkungan kepada masyarakat untuk tetap menjaga hutan dan melakukan reboisasi terhadap tanah yang tandus. Upaya tersebut dilakukan oleh Eva sebagai bentuk perlawanan terhadap kaum patriarki kapitalis yang ingin menguasai hutan dengan segala isinya.

Selain pendidikan lingkungan, wacana penguasaan atas lingkungan/alam yang dilakukan oleh kaum kapitalisme menghadirkan semangat perjuangan perempuan untuk melawan ketertindasan yang dialami oleh perempuan dan alam. Perempuan berupaya melakukan lobbying atau audiensi kepada pihak pembuat keputusan. Upaya perempuan melakukan lobbying hanya dilakukan pada satu novel yaitu *Danum* melalui tokoh Puthir. Tokoh Puhtir melakukan upaya tersebut untuk mengubah keputusan pemerintah dalam pemberian izin kepada perusahaan sawit di wilayah Sakai.

Selanjutnya, dalam melakukan perlawanan terhadap pihak dominan, perempuan berupaya mengorganisir aksi. Mengorganisir aksi hanya dilakukan pada novel *Hutan Rahasia* dan *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*. Pada novel *Hutan Rahasia*, tokoh Mama dan perempuan-perempuan Papua melakukan aksi protes kepada Pemerintah terkait limbah sampah yang dialirkan ke Teluk Youtefa, Papua. Pada novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, perjuangan perempuan melawan kaum kapitalisme sangat dominan. Aksi yang dilakukan oleh Mirah, Shalom, dan perempuan-perempuan Sangihe dalam melawan perusahaan tambang emas terlihat jelas pada saat melakukan aksi protes, melakukan tuntutan, sampai melakukan aksi penyerangan.

Terakhir, upaya melawan kaum kapitalime, perempuan melakukan kampanye lingkungan. Kampanye lingkungan yang dilakukan oleh perempuan hanya ditemukan pada novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* melalui tokoh Mama Ara Tracy dan Ibu Agatha. Tokoh Mama Ara dan Ibu Agatha memberikan informasi kepada masyarakat bahwa lingkungan/alam sekitarnya telah rusak akibat operasi yang dilakukan oleh perusahaan tambang emas sehingga akhirnya masyarakat akhir melakukan perlawanan melalui penolakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN DAPUS

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap lima novel Indonesia (2020-2024), yaitu *Hutan Rahasia* (2020), *Danum* (2021), *Mubetawe* (2022), *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* (2023), dan *Duri dan Kutuk* (2024), ditemukan bahwa perempuan memainkan peran penting dalam melindungi alam, baik dalam ranah domestik maupun publik. Di ranah domestik, perempuan berperan sebagai ibu, istri, dan pengelola rumah tangga yang peduli terhadap lingkungan, seperti mengajarkan pelestarian alam dan mengelola rumah tangga secara ramah lingkungan. Di ranah publik, perempuan juga berperan sebagai pemimpin, pekerja, dan penggerak sosial, terlibat dalam advokasi lingkungan melalui pendidikan, lobbying, aksi protes, dan kampanye. Perjuangan perempuan ini sering kali melawan eksploitasi alam yang didorong oleh kapitalisme patriarkal, dengan perempuan menjadi agen perubahan dalam pelestarian alam dan pengorganisasian aksi lingkungan. Novel-novel ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya sebagai pelaku, tetapi juga penggerak utama dalam upaya pelestarian alam di tengah ancaman kerusakan ekologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Candraningrum, D. 2013. *Ekofeminisme: dalam Tafsir Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Claresta, T, J. (2024). *Strategi Perempuan untuk Menyelamatkan Alam: Kritik Ekofeminisme dalam Novel The Last Bekeeper*. Universitas Gadjah Mada.
- Dirgantari, A. P. (2020). “Ekofeminisme pada Tokoh San dalam Film "Princess Monoke" Karya Sutradara Hayao Miyazaki”. *Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya* Vol. 5 No. 1 Juni, 1-12.
- Drees, D.N. (2002). *Ecocriticism: Creating Self and Place in Environmental Postcolonialism in Australia and Canada*. New York: Peter Lang Publishing.
- Elisabeth, A. 2023. *Perempuan Adat Desak Tindak Tegas Penimbunan Hutan Magrove Teluk Youtefa*. Mongabay: Situs Berita Lingkungan.
- Emzir dan Rohman, S. (2016). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Goodall, J. (2014). *Seeds of Hope: Wisdom and Wonder from the Word of Plants*. New York: Grand Central Publishing.
- Gunwal, I., dan Mago, P. (2019). *Role Women in Environment Conversation*. Dalam. Social Science Electronic Publishing Inc. Hlm. 1–13



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Ekofeminisme Novel-Novel Indonesia Tahun 2020â€”2024
Ipa Bahya, Dr. Cahyaningrum Dewpjati, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Hamidah, S. C. (2014). “Representasi Idiologi Gender dalam Buku Teks Bahasa Indonesia.” Negeri Malang, Malang.
- Hasan, J. (1986). *Buku Materi Pokok Sosiologi Indonesia*. Jakarta: Karunika Jakarta.
- Jannah, N, A. (2022). *Peran Perempuan dalam Penyelamatan Lingkungan Pada Novel Indonesia*. Universitas Negeri Malang.
- Khotimah, K. (2009). “Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Dalam Sektor Pekerjaan”. *YINYANG: Jurnal Studi Gender dan Anak* 4(1):158–80.
- KumparanNEWS. (2024). “Suswaningsih Peraih Kalpataru, Penyulap Lahan Tandus di Gunungkidul”. *KumparanNEWS*.
- Kuntjara, E. (2012). *Gender, Bahasa, & Kesusastraan*. Jakarta: Libri.
- Luviana. (2002). “Perempuan Indonesia Pejuang Lingkungan.” *Jurnal Perempuan* (21):85–96.
- Muhammad, A. 2023. *Ekofeminisme dalam Advokasi Lingkungan*. UIN Walisongo Semarang.
- Nelfita, Y., Andriyani, N., & Hayati, Y. (2021). “An Ecofeminist Reading of Tere Liye's Si Anak Pemberani”. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 107-116.
- Purnomo, D. (2023). *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*. Jakarta: Gramedia Pustraka Utama.
- Raho, B. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sajogyo, P. (1985). *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: Rajawali.
- Saldana, J. (2011). *Fundamentals of Qualitative Research*. Oxford: Oxford University Press, Inc.
- Saldana, Jonny.(2011). *Fundamentals of Qualitative Research*. New York: Oxford University.
- Shiva, V, dan Mies, M. (2005). *Ecofeminism*. Yogyakarta: IRES Press Yogyakarta.
- Shiva, V. (1997). *Bebas dari Pembangunan, Perempuan, Ekologi, dan Perjuangan Hidup di India*. Penerjemah Mansour Fakih. Jakarta: Buku Obor.
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stake, R.E. (1994). “Case Studies”. In N.K Denzin &Y.S. Lincolnd (Eds), *Handbook of Qualitative Research* (pp.236—247). Landon: Sage Publications.
- Subadio, Ulfa, dan Ihromi. (1986). *Peranan dan Kedudukan Wanita Indinesia: Bunga Rampai Tulisan-Tulisan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Swastika, D., Djoko, dan N. Widiati. (2016). “Identitas Sosial Tokoh Utama dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari.” Skripsi, Universitas Negeri Malang, Malang.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Ekofeminisme Novel-Novel Indonesia Tahun 2020â€“2024

Ipa Bahya, Dr. Cahyaningrum Dewpjati, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Tong, P. (2006). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Aquaini Priyatna Prabasmara. Bandung: Jalasutra.
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Colorado: Westview Press.
- Wardana, M. A., & Ulya, C. (2023). “Kritik Sastra Ekofeminisme dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad”. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* Vol.1, No.3 Juli, 1-17
- Warren, J. (1994). *Ecological Feminism*. London: Routledge.
- Warren, J. (1997). *Ecofeminism Women, Culture, Nature*. Amerika: Indiana University Press.
- Wayar, A. (2020). *Hutan Rahasia*. Bogo: Maxymum Publishing.
- Wijayanti, I., dkk. (2019). *Gerakan Ekofeminisme dalam Pemberdayaan Perempuan Pengolah Limbah (Studi Kasus Komunitas Pengolah Limbah di Desa Narmada)*. RESIPROKAL Vol. 1 No. 1, Juni, 40-52.
- Wiyatmi, Suryaman, dan Swatikasari. (2017). *Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Yusmarani, R. (2019). *Citra Perempuan dalam Pelestarian dan Pemanfaatan Alam Pada Novel Karya Pengarang Perempuan Tahun 2000-an (Perspektif Ekofeminisme)*. Universitas Negeri Malang.
- Yusra, A. (2021). *Danum*. Pontianak: EnggangMedia.
- Zulfikar, F. (2023). “Mengenal Greta Thunberg, Si Jenius Gen Z yang Menjadi Icon Perubahan Iklim.” *Detikedu*.